

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.I Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab empat proses keperawatan pada Ibu M dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Pengkajian

Pengkajian pada keluarga Ibu M khususnya Ibu M dengan masalah hipertensi didapatkan data Ibu M sudah menderita hipertensi sejak 5 tahun yang lalu, keluhan yang dirasakan sakit kepala yang hilang timbul dan kadang terasa berat pada leher, bila sakit kepala Ibu M hanya minum obat panadol yang dibeli keluarga dari warung dan istirahat yang cukup tetapi jika sakit kepalanya tidak bisa ditangani di rumah Ibu M akan pergi berobat. Ibu M dulu berobat ke klinik dekat rumahnya dan diberi obat captopril oleh dokter untuk menurunkan tekanan darahnya. Ibu M masih suka mengkonsumsi ikan asin meskipun sudah mengurangi kadar garam dalam masakannya. Ibu M juga jarang memeriksakan tekanan darahnya secara rutin serta tidak meminum obat hipertensi karena tidak berobat. Pada saat pemeriksaan fisik didapatkan tekanan darah Ibu M 140/90 mmHg, Nadi 63x/menit, RR 21x/menit, Suhu 36,5°C, kolesterol 196 mg/dl.

b. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa yang ditemukan berdasarkan pengkajian dan analisa data yaitu risiko ketidakefektifan perfusi jaringan otak pada keluarga Ibu M khususnya Ibu M yang disebabkan karena penyakit hipertensi sehingga suplai oksigen ke otak menjadi berkurang ditandai dengan sakit kepala, diagnosa ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan pada keluarga Ibu M khususnya Ibu M dengan hipertensi dikarenakan Ibu M yang tidak teratur memeriksakan tekanan darahnya dan masih suka mengkonsumsi ikan asin dan diagnosa perilaku kesehatan cenderung beresiko pada keluarga Ibu M khususnya An.M karena perilaku An.M yang merokok.

Setelah dilakukan skoring didapatkan diagnosa prioritas yaitu ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan pada keluarga Ibu M khususnya Ibu M dengan hasil skoring 4 1/6.

a. Perencanaan

Perencanaan dilakukan dengan langkah pelayanan masalah berdasarkan prioritas, menciptakan tujuan, kriteria, standar dan evaluasi. Tahap awal perencanaan penulis akan memberikan penyuluhan tentang hipertensi meliputi pengertian, penyebab, tanda dan gejala, pencegahan, dan pengobatan, serta komplikasi hipertensi yang bertujuan untuk membantu keluarga mengenal masalah hipertensi, selanjutnya mendemonstrasikan tehnik relaksasi progresif dan terapi komplementer hipertensi dengan jus belimbing, serta memberikan penyuluhan tentang diet rendah garam, dan memotivasi keluarga untuk dapat memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan.

b. Pelaksanaan

Tahap awal pelaksanaan dilakukan penyuluhan kesehatan tentang hipertensi, meliputi pengertian, penyebab, tanda dan gejala, pencegahan dan pengobatan serta komplikasi hipertensi, pertemuan kedua mendemonstrasikan teknik relaksasi progresif, pertemuan ketiga mendemonstrasikan cara membuat obat tradisional hipertensi dengan jus belimbing, pada pertemuan selanjutnya melakukan penyuluhan tentang diet rendah garam, dan memotivasi keluarga untuk memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan.

c. Evaluasi

Setelah dilakukan tindakan keperawatan terjadi penurunan tekanan darah pada Ibu M. Pada saat pertama dilakukan pengkajian didapatkan tekanan darah Ibu M 140/90 mmHg setelah tahap awal dilakukan penyuluhan kesehatan tentang hipertensi terjadi penurunan tekanan darah dari 140/90 menjadi 130/90 mmHg. Tahap selanjutnya setelah dilakukan tehnik relaksasi progresif dan terapi komplementer dengan jus belimbing tekanan darah Ibu M menjadi 130/80 mmHg, dan setelah diberikan penyuluhan diet rendah garam tekanan darah Ibu M menjadi

120/80 mmHg. Ibu M sudah dapat mengubah pola makannya dengan mengurangi kadar garam dalam masakan dan berusaha tidak mengkonsumsi ikan asin, sehingga didapatkan tekanan darah tetap stabil yaitu 120/80 mmHg. Ibu M mengatakan sakit kepala sudah jarang dirasakan.

## V.2 Saran

### a. Bagi Klien

Klien mampu mencegah timbulnya gejala dan komplikasi akibat hipertensi dengan melakukan perawatan yang sudah diajarkan seperti relaksasi progresif, membuat obat tradisional hipertensi dengan jus belimbing, dan melakukan diet rendah garam, serta melakukan pemeriksaan rutin minimal 1 bulan sekali di fasilitas pelayanan kesehatan terdekat seperti posbindu, dan lain – lain.

### b. Bagi keluarga

Keluarga selalu mendukung dan memotivasi klien dalam melakukan perawatan masalah hipertensi, jika terdapat gejala hipertensi seperti sakit kepala dan lain – lain keluarga dapat memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan.

### c. Bagi Masyarakat / Kader

Saling memberikan informasi terkait kesehatan khususnya hipertensi, sehingga angka kematian akibat komplikasi hipertensi menurun dan dapat mengaplikasikan tindakan yang sudah diajarkan perawat.

### d. Bagi Mahasiswa / Perawat

- 1) Mahasiswa / Perawat lebih memperluas pengetahuan tentang hipertensi dan teori yang terkait.
- 2) Mahasiswa / perawat mampu mengajarkan cara mencegah dan merawat klien dengan masalah hipertensi.

### e. Bagi Institusi

Menyediakan lebih banyak referensi terbaru sehingga memudahkan mahasiswa dalam membuat asuhan keperawatan khususnya asuhan keperawatan keluarga.